

## Membangun Motivasi Dan Kreativitas Berwirausaha

### Pada Kelompok PKK Desa Iwul – Parung Bogor

**Suripto; A Asrorudin; Mira Deliana ; Didi Sujadi;  
Yayah Rokayahe;Didik Setiawan**

Universitas Pamulang  
[dosen00756@unpam.ac.id](mailto:dosen00756@unpam.ac.id); [asrorudinahmad@gmail.com](mailto:asrorudinahmad@gmail.com)  
Miradeliana@yahoo.com ,  
[didiksetiawan0120@gmail.com](mailto:didiksetiawan0120@gmail.com); [yayahr812@yahoo.com](mailto:yayahr812@yahoo.com)

#### **Abstrak**

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menganalisa dan memberikan sumbangsih pemikiran mengenai motivasi dan kreativitas pada usaha kecil mandiri di kampung lengkong barang Rt.001/003 desa iwul- parung bogor. Dimana UMKM memiliki peran yang begitu penting dalam perkembangan dan pertumbuhan perekonomian Indonesia saat ini ditengah pandemi covid-19 yang belum usai, sehingga menyebabkan krisis di berbagai sektor, terutama bagi sektor UMKM, dan juga pengangguran yang tinggi diakibatkan pandemi covid-19. Kejadian ini mengakibatkan makin banyaknya angkatan kerja yang tidak terserap dalam dunia kerja menjadi semakin luas dan menjadi problematika bangsa indonesia khususnya. oleh sebab itu, hal ini menjadi tantangan dan peluang bagi seseorang wirausahawan yang memiliki kompetensi untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda atau memiliki kemampuan berpikir kreatif dan inovatif, kemampuan dan kemauan mencari peluang, keberanian dalam menanggung risiko untuk mengembangkan ide serta meramu sumber daya yang dimiliki sehingga mampu memberikan solusi terbaik. Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif dalam penyampaian materi secara langsung dilakukan diskusi / wawancara mengenai motivasi dan kreativitas, hingga pemasaran produk secara konvensional maupun digitalisasi. Kesimpulan dari pengabdian kepada masyakat ini adalah bahwa akan dilakukan pendampingan dalam manajemen bisnis untuk pengembangan para pelaku usaha mandiri dan kelompok PKK dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat di desa iwul-parung bogor.

**Kata Kunci:** penyuluhan, Bisnis,efisiensi, inovatif.

#### **ABSTRACT**

*The purpose of This community service aims to analyze and contribute ideas about motivation and creativity to independent small businesses in Kampung Lengkong Barang Rt.001/003 Iwul-Parung village, Where MSMEs have such an important role in the development and growth of the Indonesian economy at this time in the midst of the COVID-19 pandemic which has not yet ended, causing crises in various sectors, especially for the MSME sector, as well as high unemployment due to the Covid-19 pandemic. This incident resulted in the increasing number of workers who are not absorbed in the world of work to become wider and become a problem for the Indonesian nation in particular. Therefore, this is a challenge and opportunity for an entrepreneur who has the competence to create something new and different or has the ability to think creatively and innovatively, the ability and willingness to seek opportunities, the courage to take risks to develop ideas and gather resources. so as to provide the best solution.*

*The method used is a descriptive method in delivering the material directly through discussions / interviews about motivation and creativity, to product marketing both*

*conventionally and digitally. The conclusion of this community service is that assistance in business management will be carried out for the development of independent business actors and PKK groups in an effort to realize community welfare in Iwul-Parung village, Bogor..*

**Keywords: Innovative, Efective, Efficiency**

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat merupakan salah satu tantangan yang dihadapi oleh para pelaku usaha UMKM, walaupun salah satu sisi teknologi menjadikannya sebagai faktor kesempatan / peluang untuk menjadi lebih dekat dalam hal komunikasi maupun promosi pemasaran dengan calon konsumennya. Namun akhir-akhir ini telah terjadi pandemi virus corona (covid- 19) yang berdampak sangat luar biasa terhadap kegiatan perekonomian di Indonesia dan juga di berbagai negara-negara lainnya, Sehingga kondisi ini mengakibatkan para pelaku usaha mengalami kesulitan distribusi barang produksi, mengalami kesulitan dalam akses terhadap modal usaha, bahkan mengalami penurunan produksinya secara drastis hingga sebagian pelaku usaha tidak melanjutkan produksi untuk sementara waktu.

Sedangkan dari sisi permintaan, para pelaku usaha UMKM secara drastis mengalami penurunan akibat virus corona (covid-19), sebagian para konsumen mengalami kondisi psikologis takut tertular penyakit tersebut sehingga mengisolasi diri di dalam rumah. Permasalahan tersebut tentunya akan berdampak pada penurunan pendapatan yang secara tidak langsung mengurangi pengeluaran dan pola konsumsi masyarakat.

Salah satu sisi kebijakan pemberdayaan UKM dalam secara umum diarahkan untuk mendukung upaya-upaya penanggulangan kemiskinan dan kesenjangan, penciptaan kesempatan kerja dan peningkatan ekspor, serta revitalisasi pertanian dan perdesaan, yang menjadi prioritas pembangunan nasional, pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) diarahkan agar

memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penciptaan kesempatan kerja, peningkatan ekspor dan peningkatan daya saing. Namun di antara berbagai faktor penyebabnya, rendahnya tingkat penguasaan teknologi dan kemampuan wirausaha di kalangan UMKM menjadi isue yang mengemuka saat ini. Pengembangan UMKM secara parsial selama ini tidak banyak memberikan hasil yang maksimal terhadap peningkatan kinerja UMKM, perkembangan ekonomi secara lebih luas mengakibatkan tingkat daya saing kita tertinggal dibandingkan dengan negara-negara tetangga kita. Karena itu kebijakan bagi UMKM bukan karena ukurannya yang kecil, tapi karena produktivitasnya yang rendah. Peningkatan produktivitas pada UMKM, akan berdampak luas pada perbaikan kesejahteraan rakyat karena UMKM adalah tempat dimana banyak orang menggantungkan sumber kehidupannya. Salah satu alternatif dalam meningkatkan produktivitas UMKM adalah dengan melakukan modernisasi, sistem usaha dan perangkat kebijakannya yang sistemik sehingga akan memberikan dampak yang lebih luas lagi dalam meningkatkan daya saing

Namun hal ini merupakan tantangan yang juga harus dihadapi oleh UMKM dengan ketidakpastian kapan pandemi virus corona (covid-19) ini akan usai. Maka tantangan bagi UMKM saat ini ialah bagaimana membangun kreatifitas dan kemandirian agar tidak mengalami penurunan omzetnya, sehingga diperlukan berbagai upaya baik dari segi sumber daya manusia, dan kualitas produk maupun strategi pemasaran online perlu dibangun dalam suatu sistem yang baik. Menurut Suryana (2003) menyatakan bahwa kreativitas adalah “Berpikir sesuatu yang baru”. “Kreativitas sebagai

kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dalam menghadapi peluang”. produk maupun strategi pemasaran online perlu dibangun dalam suatu sistem yang baik. Menurut Suryana (2003) menyatakan bahwa kreativitas adalah “Berpikir sesuatu yang baru”. “Kreativitas sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dalam menghadapi peluang”. Perubahan perilaku konsumen pasca pandemi pun kemungkinan akan terjadi, hal ini berdampak pada proses transaksi jual beli dikarenakan mayoritas konsumen cenderung akan melakukan langkah pembelian secara online / digitalisasi. Oleh sebab itu, kondisi ini merupakan tantangan bagi para pelaku UMKM dalam memasarkan produknya secara online, hal ini perlu adanya pengetahuan dan wawasan mengenai cara ataupun strategi pemasaran yang baik secara online tersebut. kemudian adanya perubahan perilaku konsumen pasca pandemi virus corona (covid-19). Sedangkan perilaku konsumen memiliki arti sebagai proses dan aktivitas ketika seseorang berhubungan dengan pencarian, pemilihan, pembelian, penggunaan, serta pengevaluasian produk dan jasa demi memenuhi kebutuhan dan keinginan. Dan perubahan perilaku konsumen akan cenderung mengabaikan harga dan lebih memperhatikan nilai, serta tidak menutup kemungkinan konsumen pun akan cenderung mengabaikan persepsi harganya.

#### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan dipecahkan melalui program ini tidak lepas dari ruang lingkup permasalahan di atas, yaitu :

1. Bagaimana meningkatkan motivasi kelompok PKK dan para pelaku usaha

mandiri di wilayah desa iwul parung bogor ?

2. Bagaimana membangun kreativitas kelompok PKK dan para pelaku usaha mandiri di desa iwul parung bogor ?

#### **Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Adapun tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk:

Meningkatkan motivasi kelompok PKK dan para pelaku usaha mandiri di wilayah desa iwul parung bogor.

Membangun kreativitas kelompok PKK dan para pelaku usaha mandiri di desa iwul parung bogor.

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

##### **a. Motivasi**

Manusia pada dasarnya dalam menjalankan hidup pasti memiliki tujuan yang didorong oleh motivasi yang berasal dalam dirinya sendiri. Motivasi masyarakat untuk berwirausaha menumbuhkan upaya untuk memulai bisnis sendiri yang akhirnya dapat menumbuhkan kerjasama antara orang lain dengan yang lainnya. Pada hakikatnya manusia hidup saling membutuhkan satu dengan yang lain, sehingga manusia disebut sebagai makhluk sosial. Manusia hidup saling ketergantungan antara satu dengan yang lainnya, dan mereka juga selalu saling menguntungkan antara satu dengan yang lain.

Menurut Sunyoto (2012) bahwa motivasi adalah suatu perangsang keinginan (*want*) daya penggerak kemauan bekerja seseorang, setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai. Motivasi merupakan hubungan sistematis antara suatu respons atau suatu himpunan respon dan keadaan dorongan tertentu yang terdiri motif, harapan, insentif, laba, kebebasan, impian personal dan kemandirian (Saiman, 2011; Fahmi, 2014; Hendro, 2011; Alma, 2013; Rusdiana, 2013). Bahwa dengan berwirausaha seseorang akan termotivasi untuk memperoleh imbalan minimal dalam

bentuk laba, kebebasan, impian personal yang mungkin menjadi kenyataan, kemandirian disamping memiliki peluang-peluang pengembangan usaha, memiliki peluang untuk mengendalikan nasibnya sendiri.

Motivasi adalah suatu dorongan dari dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu, termasuk menjadi young entrepreneur (Sarosa, 2005). Kebanyakan orang yang berhasil di dunia ini mempunyai motivasi yang kuat yang mendorong tindakan-tindakan mereka. Mereka mengetahui dengan baik yang menjadi motivasinya dan memelihara motivasi tersebut dalam setiap tindakannya. Baum, Frese, and Baron (2007) menjelaskan bahwa motivasi dalam kewirausahaan meliputi motivasi yang diarahkan untuk mencapai tujuan kewirausahaan, seperti tujuan yang melibatkan

pengenalan dan eksploitasi terhadap peluang bisnis. Motivasi untuk mengembangkan usaha baru diperlukan bukan hanya oleh rasa percaya diri dalam hal kemampuannya untuk berhasil, namun juga oleh kemampuannya dalam mengakses informasi mengenai peluang kewirausahaan.

Definisi kreativitas berwirausaha

Suryana (2003) menyatakan bahwa kreativitas adalah: "Berpikir sesuatu yang baru". "Kreativitas sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dalam menghadapi peluang". Kreativitas merupakan suatu topik yang relevan tidak hanya bagi wirausaha yang baru memulai, tetapi juga bagi bisnis dan kegiatan bisnis pada umumnya.

Kreativitas merupakan sumber penting dalam penciptaan daya saing untuk semua organisasi yang peduli terhadap growth (pertumbuhan) dan change (perubahan). A. Roe dalam Frinches (2004) menyatakan bahwa syarat-syarat orang yang kreatif

yaitu: a. Keterbukaan terhadap pengalaman (openness to experience).

b. Pengamatan melihat dengan cara yang biasa dilakukan (observance seeing things in unusual ways). c. Keinginan (curiosity)

Toleransi terhadap ambiguitas (tolerance of apporites) d. Kemandirian dalam penilaian, pikiran dan tindakan (independence in judgement, thought and action) e.

Memerlukan dan menerima otonomi (needing and assuming autonomy) f.

Kepercayaan terhadap diri sendiri (self-reliance) g. Tidak sedang tunduk pada pengawasan kelompok (not being subject to group standart and control). h. Ketersediaan untuk mengambil resiko yang diperhitungkan (willing to take calculated risks).

## METODE PELAKSANAAN

Secara umum strategi merupakan pendekatan secara menyeluruh yang berkaitan dengan pelaksanaan ide/gagasan, perencanaan, dan pelaksanaansuatu kegiatan dalam kurun waktu tertentu. Strategi yang baik lebih menuntut adanya koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif. Strategi juga merupakan perangkat luas rencana organisasi untuk mengimplementasikan keputusan yang diambil demi mencapai tujuan organisasi. Strategi menjadi tiga kelompok yang dapat dipertimbangkan untuk diterapkan dalam suatu perusahaan yaitu: (1) Strategi perusahaan (*corporate strategy*), (2) Strategi bisnis atau strategi persaingan, dan (3) Strategi fungsional. (Sudaryanto, dkk., (2011:53) dengan keputusan besar yang dihadapi individu atau organisasi dalam melakukan bisnis yaitu keputusan yang menentukan kegagalan dan kesuksesan individu atau organisasi. (Kuncoro, 2005:265). Strategi sebagai suatu

alat untuk mencapai tujuan jangka panjang. Selain itu strategi juga diartikan sebagai tindakan potensial yang membutuhkan keputusan manajemen tingkat atas dan sumber daya perusahaan dalam jumlah yang besar. (David, 2006:17

Metode yang digunakan dengan melakukan diskusi panel, Tanya jawab, interview/wawancara, pada kelompok PKK dan para pelaku usaha mandiri. Adapun metode kegiatan yang dilaksanakan merupakan sebuah rangkaian tahapan yang disusun secara sistematis, diantaranya:

#### **Persiapan**

Survei awal, Pada tahap ini dilakukan survei lokasi di Desa Iwul parung bogor. Observasi. Setelah survei maka ditentukan pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan. Rapat Koordinasi Tim. Pada tahap ini rapat mengenai pembagian tugas, membuat jadwal pelaksanaan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi dan penyusunan laporan. Meminta izin lokasi pelaksanaan PKM dengan kepala desa setempat.

Menjalin kerjasama dengan kelompok PKK dan pelaku usaha kecil mandiri di desa iwul parung bogor.Menyiapkan materi dalam bidang terkait.

#### **Pelaksanaan**

Seminar/diskusi mengenai motivasi, dan kreatifitas. Sosialisasi membangun komunitas UMKM.

#### **Evaluasi**

Tahap evaluasi merupakan penilaian setelah rangkaian kegiatan dilakukan oleh pelaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Evaluasi ini bisa berupa perbaikan atau saran untuk pelaksanaan kegiatan lebih baik lagi dan kelanjutan menjadi binaan universitas pamulang. Laporan Akhir.

#### **Realisasi Pemecahan Masalah**

Realisasi pemecahan masalah dalam Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa

iwul parung bogor ini menghasilkan beberapa hal yang dapat di laksanakan oleh para mahasiswa antara lain:

Untuk pengabdian selanjutnya adalah pendampingan terhadap manajemen bisnis dalam pengembangan usaha kecil mandiri. Pada Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya akan dibentuk komunitas UMKM di masyarakat Desa Iwul Parung Bogor.

#### **Adapun uraian kerangka pemecahan masalah, meliputi:**

##### **Studi Pendahuluan**

Studi pendahuluan meliputi *survey* dan wawancara dengan pihak kelompok PKK dan para pelaku usaha kecil mandiri di desa iwul, yaitu:

##### **Studi Lapangan**

Studi lapangan meliputi wawancara dengan kelompok PKK dan para pelaku usaha kecil mandiri di desa iwul parung bogor.

##### **Studi Pustaka**

Studi pustaka sebagai dasar untuk memperoleh referensi yang berhubungan dengan objek pengabdian kepada masyarakat dengan judul motivasi dan kreatifitas.

##### **Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kelompok PKK dan para pelaku usaha kecil mandiri di desa iwul parung bogor.

Dengan adanya kegiatan ini luaran yang akan dihasilkan yaitu memberikan stimulus dan pendampingan terhadap masyarakat berkaitan dengan kreativitas dalam berwirausaha di desa iwul parung bogor untuk meningkatkan penjualan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

##### **Studi Lapangan**

Studi lapangan meliputi wawancara dengan kelompok PKK dan para pelaku usaha kecil mandiri di desa iwul parung bogor.

##### **Studi Pustaka**

Studi pustaka sebagai dasar untuk memperoleh referensi yang berhubungan dengan

### **Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kelompok PKK dan para pelaku usaha kecil mandiri di desa iwul parung bogor.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Desa Iwul merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah kecamatan parung kabupaten bogor, yang memiliki visi senggigi berseri (Bersih, Relegius, Sejahtera, Rapi, dan Indah)" Terwujudnya masyarakat Desa Senggigi yang Bersih, Relegius, Sejahtera, Rapi dan Indah melalui Akselerasi Pembangunan yang berbasis Keagamaan, Budaya Hukum dan Berwawasan Lingkungan dengan berorientasi pada peningkatan Kinerja Aparatur dan Pemberdayaan Masyarakat" Dan untuk melaksanakan visi Desa Senggigi dilaksanakan misi dan program sebagai berikut:

### **Pembangunan Jangka Panjang**

1. Melanjutkan pembangunan desa yang belum terlaksana.
2. Meningkatkan kerjasama antara pemerintah desa dengan lembaga desayang ada.
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan meningkatkan sarana dan prasarana ekonomi warga.

### **Pembangunan Jangka Pendek**

Mengembangkan dan Menjaga serta melestarikan ada istiadat desa terutama yang telah mengakar di desa senggigi. Meningkatkan pelayanan dalam bidang pemerintahan kepada warga masyarakat Meningkatkan sarana dan prasarana ekonomi warga desa dengan perbaikan prasarana dan sarana ekonomi.

Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan guna peningkatan sumber daya manusia Desa Senggigi. Berdasarkan informasi yang diperoleh selama pengabdian kepada masyarakat, diketahui profil pelaku UMKM desa Iwul Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor memiliki potensi untuk menjadi UMKM naik kelas, hal ini dimana rata-rata berada pada usia produktif dengan omset penjualan perbulan yang relative cukup tinggi sedangkan lama usia melakukan kegiatan usaha cukup lama serta produk yang dihasilkan pun sangat bervariasi. Adapun langkah pertama dalam suatu kegiatan bisnis harus diawali dengan motivasi yang tinggi, semangat juang, ide dan kreatifitas dalam inovasi produk serta strategi pemasaran dengan basis digital yang efektif tepat sasaran dengan memahami kebutuhan dan keinginan konsumen. Berapa jumlahnya, bagaimana daya belinya, di mana tempat konsumennya, dan berapa permintaannya. Semua ini merupakan informasi penting bagi pemasaran produk baru. Keunggulan bersaing terletak pada perbedaan (diferensiasi) dengan pesaingnya dalam hal :

1. Kualitas yang lebih baik.
2. Harga yang lebih murah dan bisa ditawarkan.
3. Lokasi yang lebih cocok, lebih dekat, lebih cepat.

Hakikatnya, kreativitas menghasilkan sudut pandang baru oleh seseorang terhadap suatu masalah. Pola pikir dari seorang dengan kepribadian kreatif adalah terbuka dan luas, atau sering kali disebut '*out of the box*'. Perlu kita ketahui, pola pikir yang demikian itu tidaklah datang secara instan, melainkan melalui suatu proses yang berkesinambungan. Graham Wallas, dalam bukunya "*The Art of Thought*" menyatakan bahwa proses kreatif meliputi 4 tahap: Tahap Persiapan, mempersiapkan diri untuk memecahkan masalah dengan mengumpulkan data/informasi,

mempelajari pola berpikir dari orang lain, dan bertanya pada orang lain.

Tahap Inkubasi, pada tahap ini pengumpulan informasi dihentikan, Pengembangan sumber daya manusia, merupakan salah satu faktor penting bagi setiap usaha termasuk juga di sektor usaha kecil. Diaman keberhasilan industri skala kecil untuk menembus pasar global atau menghadapi produk- produk impor di pasar domestik ditentukan oleh kemampuan pelaku-pelaku dalam industri kecil tersebut untuk mengembangkan produk-produk usahanya sehingga tetap dapat eksis. Sedangkan kelemahan utama pengembangan usaha Mikro, kecil, dan Menengah di Indonesia adalah karena kurangnya ketrampilan sumber daya manusia dan manajemen yang ada relatif masih tradisional. Oleh sebab itu, dalam pengembangan UMKM perlu meningkatkan pelatihan secara kontinue dalam pengetahuan serta ketrampilan dalam pengembangan usaha.

Peningkatan kemampuan akses teknologi informasi, Penguasaan teknologi merupakan salah satu faktor penting bagi pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Di negara-negara maju keberhasilan usaha kecil menengah ditentukan oleh kemampuan akan penguasaan teknologi. Strategi yang perlu dilakukan dalam peningkatan akses teknologi bagi pengembangan UMKM adalah memotivasi berbagai lembaga penelitian teknologi yang lebih berorientasi untuk peningkatan teknologi sesuai kebutuhan, pengembangan pusat inovasi desain sesuai dengan kebutuhan pasar, pengembangan pusat penyuluhan dan difusi teknologi yang lebih tersebar ke lokasi-lokasi UMKM.

memikirkan masalah tersebut secara sadar, tetapi “mengeramkannya” dalam alam pra sadar. Tahap Iluminasi, tahap ini merupakan tahap timbulnya “*insight*” atau “*Aha Erlebnis*”, yaitu saat munculnya inspirasi atau gagasan baru.

individu melepaskan diri untuk sementara dari masalah tersebut. Ia tidak

Tahap Verifikasi, tahap ini merupakan tahap pengujian ide atau kreasi baru tersebut terhadap realitas. Di sini diperlukan pemikiran kritis dan konvergen. Proses divergensi (pemikiran kreatif) harus diikuti proses konvergensi (pemikiran kritis).

Setelah berhasil melewati proses tersebut, maka lahirlah sebuah inovasi. Inovasi adalah tentang bagaimana seseorang mengimplementasikan kreativitas terhadap sesuatu menjadi satu kombinasi baru yang dapat menghasilkan pemecahan masalah. Definisi ‘baru’ di sini tidak selalu berarti original, melainkan ‘kebaruan’ atau ‘diperbaharui’, yang berarti juga adalah *improvement*, karena inovasi tidak harus selalu berwujud barang atau jasa baru, melainkan juga perbaikan atau pengembangan dari barang atau jasa yang telah ada. Selanjutnya, ada beberapa pilihan dalam pemberdayaan UMKM, diantaranya :

1. Meningkatkan kemampuan mengambil keputusan mengenai prospek yang harus ditindaklanjuti
2. Mampu mengambil resiko yang terkalkulasi
3. Melakukan tanggung jawab untuk melakukan telepon kepada calon klien
4. Memonitor baik keberhasilan maupun kegagalan dalam melakukan penjualan
5. Menemukan cara yang inovatif untuk membujuk orang agar membeli produk atau jasanya

### Kesimpulan

Usaha kecil mandiri sebagai wirausahawan harus memahami bahwa pelaku usaha merupakan seseorang yang memiliki kompetensi untuk menciptakansesuatu yang baru dan berbeda atau kemampuan kreatif dan inovatif, kemampuan dan kemauan

mencari peluang, keberanian menanggung risiko dan untuk mengembangkan ide serta meramu sumber daya. Motivasi usaha motivasi usaha melalui motif, harapan, insentif, laba, kebebasan, impian personal dan kemandirian berpengaruh terhadap kemampuan usaha berbanding lurus (positif) sehingga semakin tinggi motivasi usaha akan diikuti tinggi kemampuan usaha. Kemampuan usaha terdiri dari memiliki pengetahuan usaha, sikap, memiliki keterampilan menghitung, kematangan emosional, memiliki imajinasi atau khayalan, memiliki pengetahuan praktik, memiliki pandangan ke depan, ketrampilan menemukan dan memiliki ketrampilan berkomunikasi berpengaruh terhadap keberhasilan suatu usaha. Motivasi usaha dan kemampuan usaha yang telah Kemudahan akses modal untuk UMKM atau usaha kecil mandiri lainnya, dikarenakan merupakan salah satu penyebab lambannya laju perkembangan usaha dan minimnya akses ataupun cara untuk memperoleh modal, serta memberikan pengetahuan mengenai bagaimana mengajukan modal usaha ke Bank dan lembaga keuangan Non Bank.

#### DAFTAR PUSTAKA

- EP, Sari. (2020). PENGARUH AKTIVITAS PENELUSURAN JEJAK DIGITAL DI YOUTUBE BAGI GENERASI MILLENNIAL.- JURNAL BIBLIOTIKA.
- RP, Elburdah, B Oktrima (2020). PENGARUH COMMUNITY OF PRACTICE PADA IMPLEMENTASI KNOWLEDGE MANAGEMENT PADA KANTOR KELURAHAN REMPOA - JURNAL LOKABMAS KREATIF
- RP, Elburdh. (2020) PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN KOMPENSASI TERHADAP dimiliki oleh para pelaku usaha mandiri makanan ringan hendaknya dipertahankan dan ditingkatkan kuantitas maupun kualitasnya sehingga sesuai dengan harapan.
- Saran**  
Perkembangan usaha mandiri memerlukan kerjasama dari semua pihak yang terkait, baik pemerintah, maupun lembaga keuangan. Dan dalam pembinaan tersebut diperlukan stimulus dalam membangun motivasi dan kreativitas individu/ masyarakat / para pelaku usaha guna menunjang eksistensi para pelaku usaha mandiri dimasa yang akan datang, serta dibutuhkannya dukungan pengetahuan tentang teknologi informasi.
- KINERJA KARYAWAN PADA PT. PENTA ARTHA IMPRESSI AREA TANGERANG SELATAN- Jurnal Semarak.
- RP, Elburdah. (2018).PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA ANGGOTA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN PROVINSI RIAU - Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi, 2018
- Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur Penopang Perekonomian Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Bisnis Online Pada Kelurahan Pondok Benda. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.
- Sopandi.2016.Implementasi *Knowledge Management Pada Perguruan Tinggi*. Jurnal Administrasi Pendidikan.

- Trivellas, P., Akrivouli, Z., Tsifora, E., Tsoutsas, P. 2015. The Impact of Knowledge Sharing Culture on job Satisfaction in Accounting Firm with Mediating Effect of general Competencies. E-journal Procedia Economic and Finance Elsevier. 19: 238-24
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Program Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal Lokabmas Kreatif*, 1(1), 71-75.
- Pasaribu, V. L. D., Jannah, M., Fazar, M., Putra, S. P., Monalisa, M., & Sofa, M. (2021). MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHA DIMASA PANDEMI PADA IBU PKK RT 004/003 KELURAHAN SAWAH BARU CIPUTAT, TANGERANG SELATAN. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 295-301.
- Pasaribu, V. L. D., Yuniati, H. L., Pranata, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. A. (2021). MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK MENGHADAPI DAN BERTAHAN DI ERA COVID 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyantri, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). EVALUASI PENERAPAN 3M DIMASA PANDEMIC COVID 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiyani, S. R. (2021). PENGARUH DISPLIN PROTOKOL KESEHATAN TERHADAP PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS COVID-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Priadi, A., Pasaribu, V. L. D., Virby, S., Sairin, S., & Wardani, W. G. (2020). Penguatan Ekonomi Kreatif Berbasis Sumber Daya Desa Dikelurahan Rempoa. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 356-35

## DOKUMENTASI KEGIATAN

